



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PERHUBUNGAN**

EVALUASI KINERJA KESELAMATAN JALAN DI DIY



2020

**LAPORAN
AKHIR**



PT. ANDALAN MITRA NUSANTARA
KONSULTAN & SUPERVISI

Puri Gejayan Indah C - 1A Yogyakarta 55283, Telp. 0274-518806/524244, Fax. 0274-518993

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga laporan Evaluasi Kinerja Keselamatan Jalan di DI Yogyakarta ini dapat disusun.

Laporan Akhir (*final report*) ini disusun berdasarkan Surat Perjanjian Paket Pekerjaan Jasa Konsultansi Badan Usaha: Evaluasi Kinerja Keselamatan Jalan di DIY, Nomor : 027/03681, yang berisi antara lain:

Bab 1. Pendahuluan

Bab 2. Pendekatan dan Metodologi

Bab 3. Gambaran Umum Wilayah

Bab 4. Perangkingan Ruas Jalan

Bab 5. Analisis Kejadian Laka Lantas Pada Ruas Jalan Terpilih

Bab 6. Kesimpulan, Rekomendasi dan Kewenangan

Kami mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dalam hal ini Dinas Perhubungan yang telah memberi kepercayaan untuk melaksanakan pekerjaan ini.

Yogyakarta, November 2020

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Gambar

Daftar Tabel

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1 – 1
1.2. Dasar Hukum	1 – 2
1.3. Maksud dan Tujuan	1 – 3
1.4. Ruang Lingkup dan Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan	1 – 4
1.5. Waktu Pelaksanaan	1 – 5
1.6. Lokasi	1 – 5

BAB 2. PENDEKATAN DAN METODELOGI

2.1. Kajian Perundang- undangan	2 – 1
2.1.1. Undang Undang No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan.....	2 – 1
2.1.2. Undang Undang No. 398 Tahun 2004 Tentang Jalan ..	2 – 3
2.1.3. Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2006 Tentang Jalan	2 – 4
2.1.4. Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2011 Tentang Manajemen dan Rekayasa, Analisis Dampak serta Manajemen Kebutuhan Lalu Lintas	2 – 5
2.2. Metodologi	2 – 6
2.2.1. Pentahapan Kerja	2 – 6
2.2.2. Definisi Kecelakaan Lalu Lintas	2 – 8

2.2.3.	Faktor – Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas	2 – 8
2.2.4.	Kriteria Lokasi Rawan Kecelakaan Lalu Lintas	2 – 13
2.2.5.	Teknik Pemeringkatan Derah Kecelakaan	2 – 14
2.2.6.	Analisis Karakteristik Data Kecelakaan	2 – 16
2.2.7.	Prinsip Dasar Penanganan Daerah Rawan Kecelakaan	2 – 18
2.2.8.	Kriteria Penanganan Daerah Kecelakaan Lalu Lintas	2 – 19
2.2.9.	Pemilihan Teknik Penanganan	2 – 20
2.2.10.	Situasi Kecelakaan dan Usulan Penanganan	2 – 21
2.3.	Pilar Keselamatan Jalan	2 – 24
2.4.	Metode pengumpulan dan Analisis Data Sosial Budaya	2 – 28

BAB 3. GAMBARAN UMUM WILAYAH

3.1.	Kondisi Umum Wilayah	3 – 1
3.2.	Kependudukan.....	3 – 4
3.3.	Jaringan Jalan	3 – 5
3.4.	Kendaraan	3 – 5

BAB 4. PERANGKINGAN RUAS JALAN

4.1.	Ruas Jalan Provinsi	4 – 1
4.2.	Gambaran Umum LAKA LANTAS Di Wilayah DI Yogyakarta Tahun 2019 – 2020	4 – 6
4.3.	Analisis LAKA LANTAS Tahun 2019 – 2020	4 – 21
4.3.1.	Rata-rata dan Fluktuasi LAKA LANTAS	4 – 21
4.3.2.	Perangkingan Kejadian LAKA LANTAS	4 – 30
4.4.	Profil Keselamatan Jalan	4 – 37

BAB 5. ANALISIS DAN REKOMENDASI PENANGANAN LAKA LANTAS

5.1. Analisis Laka Lantas	5 – 1
5.1.1. Ruas Jalan Barongan – Bibal	5 – 4
5.1.2. Ruas Jalan Deggung – Wonorejo	5 – 13
5.1.3. Ruas Jalan Besi – Jangkang	5 – 21
5.1.4. Ruas Jalan Wonosari – Karangmojo	5 – 28
5.1.5. Ruas Jalan Ngremang – Brosot	5 – 38
5.2. Analisis Sosial Budaya	5 – 45
5.2.1. Kondisi Sosial Masyarakat	5 – 45
5.2.2. Faktor Perilaku Keselamatan Jalan	5 – 45
5.2.3. Pembahasan	5 – 47
5.2.4. Rekomendasi Penanganan	5 – 50

BAB 6. KESIMPULAN, REKOMENDASI DAN KEWENANGAN PENANGANAN

6.1. Kesimpulan	6 – 1
6.2. Rekomendasi	6 – 3
6.3. Kewenangan Penanganan	6 – 6

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Bagan Alir Pelaksanaan Studi	2 – 7
Gambar 2.2.	Lima Pilar Keselamatan Jalan	2 – 25
Gambar 3.1.	Peta Administrasi D.I. Yogyakarta	3 – 3
Gambar 3.2.	Jumlah Kendaraan di DI Yogyakarta, 2017 – 2019	3 – 6
Gambar 4.1.	Peta Jaringan Jalan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	4 – 5
Gambar 4.2.	Jenis Kendaraan Terlibat Kecelakaan Tahun 2019 – 2020	4 – 8
Gambar 4.3.	Umur Pelaku Terlibat Kecelakaan Tahun 2019 – 2020 ..	4 – 9
Gambar 4.4.	Umur Korban Terlibat Kecelakaan Tahun 2019 – 2020	4 – 10
Gambar 4.5.	Profesi Pelaku Terlibat Kecelakaan Tahun 2019 – 2020	4 – 12
Gambar 4.6.	Profesi Korban Terlibat Kecelakaan Tahun 2019 – 2020	4 – 14
Gambar 4.7.	Jenis Kecelakaan Tahun 2019 – 2020	4 – 16
Gambar 4.8.	Pendidikan Pelaku Terlibat Kecelakaan 2019 – 2020	4 – 17
Gambar 4.9.	Pendidikan Korban Terlibat Kecelakaan 2019 – 2020	4 – 18
Gambar 4.10.	Jenis Kelamin Pelaku Terlibat Kecelakaan 2019 – 2020 .	4 – 20
Gambar 4.11.	Jenis Kelamin Korban Terlibat Kecelakaan 2019 – 2020	4 – 21
Gambar 4.12.	Fluktuasi Jumlah Kejadian LAKA di Wilayah DI Yogyakarta Oktober 2019 – September 2020	4 – 28
Gambar 4.13.	Fluktuasi Jumlah Kejadian LAKA di Wilayah Bantul Oktober 2019 – September 2020	4 – 28
Gambar 4.14.	Fluktuasi Jumlah Kejadian LAKA di Wilayah Kulon Progo Oktober 2019 – September 2020	4 – 29

Gambar 4.15.	Fluktuasi Jumlah Kejadian LAKA di Wilayah Gunung Kidul Oktober 2019 – September 2020	4 – 29
Gambar 4.16.	Fluktuasi Jumlah Kejadian LAKA di Wilayah Sleman Oktober 2019 – September 2020	4 – 30
Gambar 5.1.	Lokasi Evaluasi Kinerja Keselamatan Jalan Periode Oktober 2019 – September 2020	5 – 3
Gambar 5.2.	Titik Lokasi Kecelakaan pada Ruas Jalan Barongan – Bibal	5 – 7
Gambar 5.3.	Kondisi Lalu lintas dan Tataguna Lahan Sekitar Ruas ..	5 – 8
Gambar 5.4.	Kondisi Lalu Lintas pada Simpang Tak Bersinyal SMPN 2 Imogiri	5 – 8
Gambar 5.5.	Tipe Laka Lantas di ruas Jalan Barongan – Bibal	5 – 9
Gambar 5.6.	Akibat Laka Lantas di ruas Jalan Barongan – Bibal	5 – 10
Gambar 5.7.	Waktu Laka Lantas di ruas Jalan Barongan – Bibal	5 – 10
Gambar 5.8.	Titik Lokasi Kecelakaan pada Ruas Jalan Deggung – Wonorejo	5 – 15
Gambar 5.9.	Tipe Laka Lantas di ruas Jalan Deggung – Wonorejo ...	5 – 16
Gambar 5.10.	Putar Balik Kendaraan	5 – 17
Gambar 5.11.	Kondisi Permukaan Jalan Tidak Rata	5 – 18
Gambar 5.12.	Akibat Laka Lantas di ruas Jalan Deggung – Wonorejo	5 – 19
Gambar 5.13.	Waktu Terjadi Laka Lantas di ruas Jalan Deggung – Wonorejo	5 – 19
Gambar 5.14.	Contoh Himbauan Menggunakan Media Spanduk	5 – 21
Gambar 5.15.	Titik Lokasi Kecelakaan di Ruas Besi – Jangkang	5 – 23
Gambar 5.16.	Kondisi Lalu lintas pada Simpang Tak Bersinyal	5 – 24
Gambar 5.17.	Jalan Lurus dengan Gangguan Samping	5 – 24
Gambar 5.18.	Tipe Laka Lantas di ruas Jalan Besi – Jangkang	5 – 25
Gambar 5.19.	Akibat Laka Lantas di ruas Jalan Besi – Jangkang	5 – 26

Gambar 5.20.	Waktu Terjadi Laka Lantas di ruas Jalan Besi – Jangkang	5 – 26
Gambar 5.21.	Koordinasi Data dengan Kepolisian	5 – 29
Gambar 5.22.	Wawancara Dengan Masyarakat	5 – 30
Gambar 5.23.	Sebaran Kejadian Kecelakaan Ruas Wonosari – Karangmojo	5 – 31
Gambar 5.24.	Pelanggaran Pengemudi Mobil Terhadap Lampu Lalu Lintas di Simpang Tawarsari	5 – 32
Gambar 5.25.	Tipe Laka Lantas di ruas Jalan Wonosari – Karangmojo	5 – 33
Gambar 5.26.	Elevasi Jalan Tidak Rata	5 – 34
Gambar 5.27.	Akibat Laka Lantas di ruas Jalan Wonosari – Karangmojo	5 – 34
Gambar 5.28.	Waktu Terjadi Laka Lantas di ruas Jalan Wonosari – Karangmojo	5 – 35
Gambar 5.29.	Titik Lokasi Kecelakaan di Ruas Ngremang – Brosot	5 – 40
Gambar 5.30.	Jalan Lurus dengan Permukaan Jalan yang Baik dan Gangguan Samping	5 – 41
Gambar 5.31.	Jalan Lurus dengan Gangguan Samping	5 – 41
Gambar 5.32.	Tipe Laka Lantas di ruas Jalan Ngremang – Brosot	5 – 42
Gambar 5.33.	Akibat Laka Lantas di ruas Jalan Ngremang – Brosot ...	5 – 43
Gambar 5.34.	Waktu Terjadi Laka Lantas di ruas Jalan Ngremang – Brosot	5 – 43

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Situasi Kecelakaan Secara Umum dan Usulan Penanganan	2 – 21
Tabel 2.2.	Situasi Kecelakaan Untuk Ruas Jalan Perkotaan dan Persimpangan dan Usulan Penanganan	2 – 22
Tabel 2.3.	Situasi Kecelakaan Untuk Ruas Jalan Perkotaan dan Usulan Penanganan	2 – 22
Tabel 2.4.	Situasi Kecelakaan Untuk Ruas Jalan Antar Kota dan Usulan Penanganan	2 – 23
Tabel 3.1.	Jumlah dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di D.I.Yogyakarta, 2000 – 2019	3 – 4
Tabel 3.2.	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kewenangan D.I. Yogyakarta (KM), 2019.....	3 – 5
Tabel 3.3.	Panjang Jalan Berdasarkan Jenis Permukaan di Kabupaten/Kota, D.I. Yogyakarta (KM), 2019	3 – 5
Tabel 3.4.	Panjang Jalan Berdasarkan Kondisi Jalan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota , di Provinsi D.I. Yogyakarta (KM), 2017	3 – 6
Tabel 3.5.	Jumlah dan Jenis Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota, D.I. Yogyakarta (Unit), 2019.....	3 – 6
Tabel 4.1.	Ruas Jalan Provinsi di Daerah Istimewa Yogyakarta	4 – 1
Tabel 4.2.	Jumlah Kecelakaan di DI Yogyakarta Tahun 2019	4 – 6
Tabel 4.3.	Jumlah Kecelakaan di DI Yogyakarta Bulan Januari – September Tahun 2020	4 – 7
Tabel 4.4.	Jenis Kendaraan terlibat LAKA di DI Yogyakarta Tahun 2019	4 – 7
Tabel 4.5.	Jenis Kendaraan terlibat LAKA di DI Yogyakarta Bulan Januari – September Tahun 2020	4 – 8

Tabel 4.6. Usia Pelaku LAKA di DI Yogyakarta Tahun 2019	4 – 9
Tabel 4.7. Usia Pelaku LAKA di DI Yogyakarta Bulan Januari – September Tahun 2020	4 – 9
Tabel 4.8. Usia Korban LAKA di DI Yogyakarta Tahun 2019	4 – 10
Tabel 4.9. Usia Korban LAKA di DI Yogyakarta Bulan Januari – September Tahun 2020	4 – 10
Tabel 4.10. Profesi Pelaku LAKA di DI Yogyakarta Tahun 2019	4 – 11
Tabel 4.11. Profesi Pelaku LAKA di DI Yogyakarta Bulan Januari – September Tahun 2020	4 – 11
Tabel 4.12. Profesi Korban LAKA di DI Yogyakarta Tahun 2019	4 – 13
Tabel 4.13. Profesi Korban LAKA di DI Yogyakarta Bulan Januari – September Tahun 2020	4 – 13
Tabel 4.14. Jenis LAKA di DI Yogyakarta Tahun 2019	4 – 15
Tabel 4.15. Jenis LAKA di DI Yogyakarta Bulan Januari – September Tahun 2020	4 – 15
Tabel 4.16. Pendidikan Pelaku LAKA di DI Yogyakarta Tahun 2019	4 – 17
Tabel 4.17. Pendidikan Pelaku LAKA di DI Yogyakarta Bulan Januari – September Tahun 2020	4 – 17
Tabel 4.18. Pendidikan Korban LAKA di DI Yogyakarta Tahun 2019	4 – 19
Tabel 4.19. Pendidikan Korban LAKA di DI Yogyakarta Bulan Januari – September Tahun 2020	4 – 19
Tabel 4.20. Jenis Kelamin Pelaku LAKA di DI Yogyakarta Tahun 2019 ..	4 – 19
Tabel 4.21. Jenis Kelamin Pelaku LAKA di DI Yogyakarta Bulan Januari – September Tahun 2020	4 – 19
Tabel 4.22. Jenis Kelamin Korban LAKA di DI Yogyakarta Tahun 2019 .	4 – 20
Tabel 4.23. Jenis Kelamin Korban LAKA di DI Yogyakarta Bulan Januari – September Tahun 2020	4 – 20
Tabel 4.24. Jumlah Kecelakaan di Wilayah DI Yogyakarta Periode Oktober 2019 – September 2020	4 – 22

Tabel 4.25. Pemingkatan Jumlah Kejadian Kecelakaan per Ruas Jalan per KM	4 – 30
Tabel 4.26. Pemingkatan Jumlah Kecelakaan dengan Angka Ekuivalen Kecelakaan (AEK)	4 – 34
Tabel 4.27. Profil Kinerja Keselamatan Ruas Jalan Provinsi DIY Tahun 2018-2019 dan 2019-2020	4 – 37
Tabel 4.28. Profil Kinerja Keselamatan Ruas Jalan Provinsi DIY Berdasarkan Wilayah Kabupaten Tahun 2018-2019 dan 2019-2020	4 – 42
Tabel 5.1. Gambaran Umum 5 (Lima) Ruas Jalan Terpilih	5 – 2
Tabel 5.2. Kejadian LAKA LANTAS Ruas Barongan – Bibal	5 – 4
Tabel 5.3. Rekomendasi Penanganan Lokasi LAKA LANTAS Ruas Barongan – Bibal	5 – 11
Tabel 5.4. Kejadian LAKA LANTAS Ruas Deggung – Wonorejo	5 – 13
Tabel 5.5. Rekomendasi Penanganan Lokasi LAKA LANTAS Ruas Deggung – Wonorejo	5 – 20
Tabel 5.6. Kejadian LAKA LANTAS Ruas Besi – Jangkang	5 – 22
Tabel 5.7. Rekomendasi Penanganan Lokasi LAKA LANTAS Ruas Besi – Jangkang	5 – 27
Tabel 5.8. Kejadian LAKA LANTAS Ruas Wonosari – Karangmojo	5 – 28
Tabel 5.9. Rekomendasi Penanganan Lokasi LAKA LANTAS Ruas Wonosari – Karangmojo	5 – 35
Tabel 5.10. Kejadian LAKA LANTAS Ruas Ngremang – Brosot	5 – 38
Tabel 5.11. Rekomendasi Penanganan Lokasi LAKA LANTAS Ruas Ngremang – Brosot	5 – 44
Tabel 5.12. Jenis Pelanggaran Pengguna Jalan	5 – 47
Tabel 5.13. Kepatuhan Terhadap Peraturan	5 – 49
Tabel 5.14. Saran dari Masyarakat	5 – 49
Tabel 6.1. Kewenangan Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan	6 – 6

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) telah menjadi wilayah simpul jaringan transportasi yang sangat penting sebagai jalur penghubung antara kota di lintas selatan Pulau Jawa. Perkembangan DI Yogyakarta dari segala aspek yang makin meningkat menuntut eksistensi sarana dan prasarana transportasi yang mampu melayani kebutuhan jasa transportasi lokal baik untuk pergerakan orang maupun untuk pergerakan barang dalam dan antar wilayah yang aman, nyaman, selamat dan tepat waktu. Transportasi yang berkeselamatan, merupakan dambaan setiap pengguna sarana transportasi, bukan sekedar transportasi yang aman, nyaman dan tepat waktu saja.

Disisi lain, pesatnya pertumbuhan kepemilikan kendaraan bermotor di Indonesia dalam tahun-tahun terakhir, ditambah dengan penduduk yang memasuki usia remaja serta beragamnya jenis kendaraan telah menyokong memburuknya masalah keselamatan Jalan. Kondisi ini akan tetap memburuk dengan penambahan jumlah kendaraan rata-rata 5,91 % per tahun dan peningkatan jumlah penduduk jika tidak diikuti oleh perbaikan di bidang manajemen keselamatan jalan, baik yang menyangkut prasarana, kendaraan dan sumber daya manusia. Peningkatan jumlah kendaraan yang pesat dewasa ini, telah memberikan tekanan yang cukup berat pada jaringan jalan dan alat pengatur lalu lintas.

Korps Lalu Lintas Polri mencatat pada Tahun 2018, di Indonesia setiap hari rata-rata terjadi 299 kecelakaan, dengan rata-rata korban meninggal dunia sebanyak 80,75 orang, korban luka berat sebanyak 36,48 orang dan korban luka ringan sebanyak 357,73 orang. Untuk wilayah DI Yogyakarta, setiap hari rata-rata terjadi 12 kecelakaan, dengan rata-rata korban meninggal dunia sebanyak 1,22 orang, korban luka berat sebanyak 0,06 orang dan korban luka ringan sebanyak 17,12 orang dengan lokasi kecelakaan terjadi pada seluruh jalan di wilayah DI Yogyakarta.

Oleh karena itu, untuk mengetahui intensitas dan tingkat kecelakaan yang terjadi di masing-masing ruas jalan provinsi di DI Yogyakarta perlu dilakukan Evaluasi Kinerja Keselamatan Jalan di DI Yogyakarta. Studi ini akan menghasilkan kinerja keselamatan jalan di jalan provinsi di DI Yogyakarta pada kurun waktu 1 tahun sebelumnya sehingga akan dapat diambil langkah-langkah yang dapat diprioritaskan dalam pengambilan kebijakan pemerintah dalam menurunkan angka kecelakaan di DI Yogyakarta terutama yang terjadi di jalan provinsi.

1.2. DASAR HUKUM

Dasar hukum yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah

1. Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tanggal 22 Maret 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
2. Peraturan Daerah Istimewa Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2018 tanggal 30 Juli 2018 tentang Kelembagaan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 12 Tahun 2019 tanggal 27 Desember 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 64 Tahun 2018 tanggal 3 Oktober 2018 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Dan Tata Kerja Dinas Perhubungan;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 55 Tahun 2019 tanggal 21 Agustus 2019 tentang Standar Harga Barang Dan Jasa Daerah beserta perubahannya dengan perubahan terakhir Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 79 Tahun 2019 tanggal 15 November 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 55 Tahun 2019 Tentang Standar Harga Barang Dan Jasa Daerah;
6. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 88 Tahun 2019 tanggal 27 Desember 2019 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020;

7. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 369/Pem.D/UP/D.4, tanggal 19 Desember 2018 tentang Pengangkatan Dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama;
8. Penetapan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD) No. 26/DPA/2019, tanggal 31 Desember 2019;
9. Keputusan Kepala Dinas Perhubungan DIY Nomor 188 / 4903 tanggal 15 November 2019 tentang Penunjukkan dan Pengangkatan Pejabat Pembuat Komitmen dan Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan di Lingkungan Dinas Perhubungan DIY Tahun Anggaran 2020 beserta perubahannya dengan perubahan terakhir Keputusan Kepala Dinas Perhubungan DIY Nomor 188/02376 tanggal 3 Juni 2020 tentang Perubahan Kedua atas Surat Keputusan Nomor 188/0418 tanggal 27 Januari 2020 tentang Penunjukkan dan Pengangkatan Pejabat Pembuat Komitmen dan Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan di Lingkungan Dinas Perhubungan DIY Tahun Anggaran 2020.

1.3. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud kegiatan Evaluasi Kinerja Keselamatan Jalan di DIY untuk mengetahui kondisi terkini daerah rawan kecelakaan yang ada di ruas-ruas jalan Provinsi yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta dibandingkan dengan kondisi sebelumnya.

Sedangkan tujuan penyelenggaraan Evaluasi Kinerja Keselamatan Jalan di DIY adalah sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi terhadap kinerja keselamatan jalan dengan mengidentifikasi daerah-daerah rawan kecelakaan pada ruas jalan provinsi di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Melakukan identifikasi penyebab terjadinya kecelakaan pada daerah rawan kecelakaan.
3. Menyusun informasi atau profil kinerja keselamatan jalan dari sisi daerah rawan kecelakaan di ruas jalan provinsi di DIY.
4. Membuat buku dan peta profil daerah rawan kecelakaan/ *black spot* pada ruas jalan provinsi di DIY.

5. Perangkingan daerah rawan kecelakaan pada masing-masing Kabupaten/Kota di DIY.
6. Rekomendasi penanganan terhadap hasil evaluasi kinerja keselamatan jalan terkait Daerah Rawan Kecelakaan.

1.4. RUANG LINGKUP DAN TAHAPAN PELAKSANAAN PEKERJAAN

Secara garis besar ruang lingkup dan tahapan Evaluasi Kinerja Keselamatan Jalan di DIY adalah sebagai berikut:

1. Melakukan inventarisir data dan mengumpulkan data sekunder mengenai kecelakaan yang terjadi di DIY dalam kurun waktu 1 (satu) tahun sebelumnya baik yang terjadi di jalan Nasional, jalan Provinsi, jalan Kabupaten atau lokasi lain yang tercatat dalam IRSMS (*Integrated Road Safety Management System*) Kepolisian Republik Indonesia.
2. Melakukan inventarisir data dan mengumpulkan data sekunder mengenai daerah-daerah rawan terhadap terjadinya kecelakaan lalu lintas jalan.
3. Melakukan identifikasi lapangan pada lokasi-lokasi yang menunjukkan indikasi rawan terhadap terjadinya kecelakaan lalu lintas jalan pada 5 (lima) ruas jalan prioritas di jalan Provinsi;
4. Mengumpulkan data primer dan mencatat profil daerah rawan kecelakaan yang meliputi : nama ruas jalan, geometrik jalan, kilometer daerah rawan, fasilitas perlengkapan jalan, dan perkiraan penyebab seringnya terjadi kecelakaan pada tiap lokasi pada Daerah rawan kecelakaan pada 5 (lima) ruas jalan prioritas di jalan Provinsi;
5. Melakukan dokumentasi daerah rawan kecelakaan dan daerah potensi rawan kecelakaan pada 5 (lima) ruas jalan prioritas.
6. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap data kecelakaan dan daerah rawan kecelakaan pada 5 (lima) ruas jalan prioritas.
7. Menyusun buku profil dan peta daerah rawan kecelakaan, *black spot area* dan daerah potensi rawan kecelakaan di ruas jalan provinsi di wilayah DIY pada 5 (lima) ruas jalan prioritas.

8. Memberikan rekomendasi penanganan daerah rawan kecelakaan pada 5 (lima) ruas jalan prioritas.

1.5. WAKTU PELAKSANAAN

Jangka waktu pelaksanaan Evaluasi Kinerja Keselamatan Jalan di DIY adalah 90 (sembilan puluh) hari kalender dan dimulai sejak diterbitkan Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) atau sejak ditandatanganinya Kontrak.

1.6. LOKASI

Lokasi pelaksanaan Pekerjaan Evaluasi Kinerja Keselamatan Jalan di DI Yogyakarta terletak di seluruh ruas jalan provinsi di DI Yogyakarta.